

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bandung merupakan salah satu kota yang terletak di dataran tinggi dan dikelilingi oleh pegunungan yang kaya akan keindahan alamnya, sehingga menjadikan Bandung sebagai tujuan wisata. Salah satu kawasan Bandung yang mempunyai daya tarik alam adalah Cisarua Lembang. Di kawasan ini terdapat banyak lahan yang digunakan untuk bercocok tanam seperti sayur-sayuran sampai perkebunan teh. Iklim yang sejuk di kawasan Cisarua ini menjadi salah satu daya tarik masyarakat baik wisatawan dalam kota maupun luar kota untuk berekreasi.

Wisata alam adalah salah satu keunggulan yang ditawarkan di kawasan Cisarua karena kondisi geografis yang mendukung, kawasan ini dijadikan tempat rekreasi. Banyak penduduk kota yang seringkali mengunjungi Cisarua untuk menikmati suasana alam yang dapat merelaksasikan pikiran.

Salah satu kawasan Cisarua Lembang yaitu jalan Kolonel Masturi, terdapat banyak objek wisata seperti Little Farmer, Natural Hill, Curug Cimahi, Alam Wisata dan restoran seperti All About Strawberry, dan lain-lain. Salah satu objek wisata alam edukatif yang dapat dikunjungi anak-anak serta keluarga adalah Little Farmers.

Little Farmers merupakan tempat belajar sekaligus bermain anak-anak untuk mengenalkan dunia pertanian dan berternak dengan metode yang menarik dan menyenangkan. Selain itu, untuk mendorong masyarakat mengikuti program *Go Green*. Pendidikan yang diberikan sesuai dengan tingkatan umur, contohnya anak-anak berusia 5-6 tahun hanya diberikan materi pengenalan saja, sedangkan anak SD diberikan materi pengenalan dan praktek pengolahan kebun dan beternak, anak SMP dan SMA mendapatkan materi yang lebih padat, salah satunya materi pengolahan biogas. Lahan Little Farmers seluas 8 hektar, namun sekarang lahan yang tersedia

hanya 2 hektar saja, karena 6 hektar lainnya digunakan PT. Biofarma untuk membangun tempat vaksinasi flu burung untuk unggas.

Ada pun beberapa kendala yang dialami Little Farmers, seperti lahan yang sempit sehingga sulit mengembangkan Little Farmers, sulitnya mendapatkan air untuk menyiram kebun dan surutnya sungai buatan untuk arena bermain mini arum jeram ketika musim kemarau, dan tempat yang kurang strategis jauh dari pusat kota. Media promosi Little Farmers sangat minim hanya memberikan brosur secara berkala kepada sekolah-sekolah dan mengandalkan informasi dari mulut ke mulut. Selain itu, tidak ada papan nama untuk setiap tanaman sehingga sulitnya mengetahui jenis tanaman di area kebun.

Topik ini diambil karena banyak orang-orang yang belum mengenal Little Farmers. Penulis menganggap bahwa kawasan Cisarua termasuk Little Farmers perlu dipromosikan karena mempunyai potensi sebagai objek wisata. Hal-hal yang perlu dilakukan untuk mempromosikan Little Farmer yaitu membuat media promosi seperti poster, brosur, *website*, dan lain-lain, dengan merubah desain visual secara keseluruhan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara mempromosikan kembali Little Farmers kepada masyarakat?
2. Bagaimana membuat visualisasi desain Little Farmers untuk menarik perhatian masyarakat?

## **1.3 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pemecahan masalah ditujukan kepada keluarga (ayah, ibu, dan anak), dengan terfokus pada anak berumur 5 tahun hingga 8 tahun di area pusat kota Bandung. Peranan DKV adalah bagaimana cara mempromosikan kembali Little Farmers sehingga masyarakat lebih mengenal lagi wisata alam tersebut.

#### **1.4 Tujuan Perancangan**

Berdasarkan pokok-pokok persoalan yang telah dirumuskan dalam pokok permasalahan, berikut ini akan dipaparkan garis besar hasil yang ingin diperoleh setelah masalah dibahas dan dipecahkan, yaitu sebagai berikut:

1. Menginformasikan dan mempromosikan objek wisata, kelebihan dan sisi menarik dari Little Farmers melalui media promosi seperti poster, brosur, majalah, maupun dengan menyelenggarakan *event*.
2. Memperbaharui visualisasi design secara keseluruhan mencakup logo, *corporate identity*, media promosi, dan *sign system*.

#### **1.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.**

Untuk memperoleh data, penulis menempuh teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung di lapangan dengan melakukan peninjauan terhadap objek wisata tersebut.

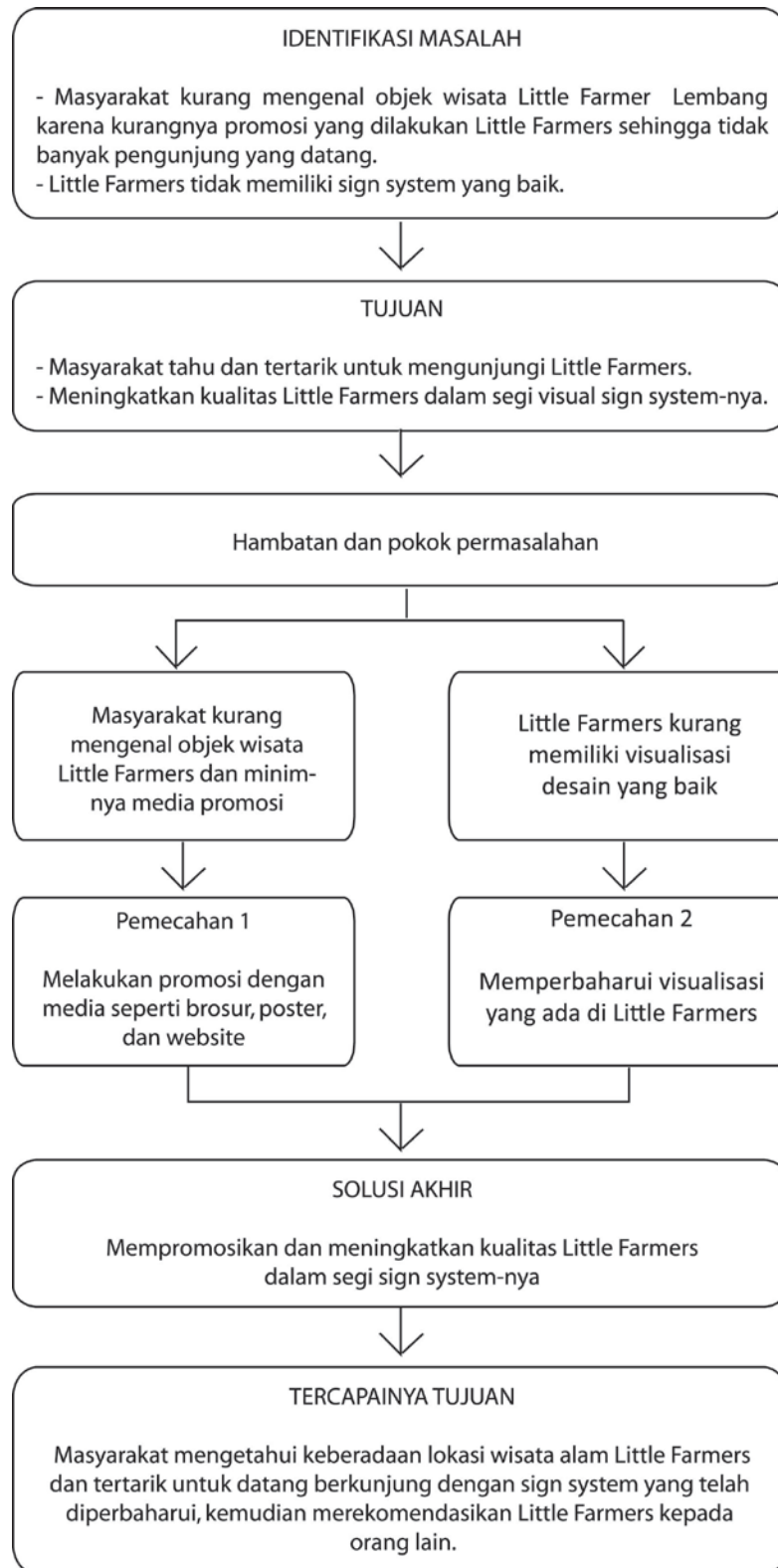
2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan pekerja di Little Farmers untuk mendapatkan data yang dibutuhkan seperti latar belakang berdirinya, fasilitas yang disediakan dan sistem pengelolaan di Little Farmers.

3. Kuisisioner

Untuk mengetahui minat dan pengetahuan masyarakat terhadap Little Farmer, penulis melakukan survey terhadap anak-anak SD kelas 1 sampai dengan kelas 6 dan orang tua yang berdomisili di kota Bandung.

## 1.6 Skema Perancangan



## **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan membaca dan mengikuti pembahasan ini maka dilakukan penyusunan dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**, bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat penelitian dan skema perancangan.

**BAB II: LANDASAN TEORI**, bab ini menguraikan tentang landasan teori dan studi pustaka yang berhubungan dengan perancangan.

**BAB III: DATA DAN ANALISIS MASALAH**, bab ini menguraikan mengenai profil perusahaan, penjelasan data, analisis dan pembahasan data.

**BAB IV: STRATEGI DAN HASIL PERANCANGAN**, Bab ini berisi hasil, strategi dan kesimpulan perancangan.

**BAB V: PENUTUP**, bab ini memaparkan kesimpulan dari laporan penelitian dan saran-saran.